

Pemkot Gelontorkan Rp59,7 Miliar Terapkan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan Abul Hasan



Sumber gambar : <https://kaltimpost.jawapos.com/>

SAMARINDA – Banjir yang kerap melanda Jalan Abul Hasan dan Jalan Agus Salim, Kecamatan Samarinda Kota tengah ditangani. Salah satu solusinya membangun drainase¹ yang lebih besar, menyesuaikan kondisi saat ini.

Tahun ini Pemkot mengalokasikan Rp59,7 miliar untuk peningkatan drainase di jalan tersebut. Dengan target penyelesaian hingga akhir tahun diharapkan mampu mengurangi tinggi dan mempercepat waktu surut genangan air. Baik dari air hujan maupun air pasang sungai Mahakam.

Kepala Bidang (Kabid) Sumber Daya Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Samarinda Hendra Kusuma mengatakan saat ini pihaknya Pemkot telah menggelontorkan anggaran yang cukup besar bagi dua jalan tersebut. Masing-masing untuk Jalan Agus Salim Rp30 miliar dan Jalan Abul Hasan sebesar Rp29,7 miliar.

“Saluran ini akan terhubung dengan Sungai Karang Mumus (SKM) di sisi Jembatan Agus Salim (Jembatan Baru/JB),” ucapnya.

Dia menjelaskan, pembangunan drainase ini diharap juga mampu mengatasi banjir di Jalan KH Abdurrasyid (eks Jalan Basuki Rahmat) arah Taman Samarendah, mengingat di sana juga kerap terjadi genangan saat hujan deras. Sebagaimana evaluasi pihaknya, daerah tangkapan sistem drainase Jalan Abdurrasyid cukup luas. Di antaranya, melayani sebagian kawasan Kampung Jawa, Jalan Milono, Jalan KS Tubun, Jalan Bhayangkara, serta kawasan Balai Kota.

“Namun saat ini kami fokus peningkatan saluran drainase pada posisi hilir sistem. Kemudian akan dievaluasi kembali keseluruhan sistem apakah sudah sesuai kebutuhan atau belum,” jelasnya.

Dia menambahkan atas pembangunan drainase ini akan berlaku rekayasa lalu lintas satu arah. Misalnya kendaraan dari arah simpang Jalan Agus Salim-Abdurrasyid-Basuki Rahmat menuju Jalan Abul Hasan masih diperbolehkan.

Sedangkan kendaraan dari Jalan KH Khalid, akan dialihkan ke Jalan P Diponegoro. “Selain pembangunan drainase, proyek ini sekaligus penataan trotoar mendukung program Pak Wali Kota dalam upaya penataan kota. Kami memohon maaf atas terganggunya kenyamanan pengguna jalan dan masyarakat sekitar lokasi pekerjaan,” pungkasnya. **(kri)**.

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Pemkot Gelontorkan Rp59.7 Miliar Terapkan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan Abul Hasan. 03/08/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 9 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan (Permen PU 12/2014), pelaksanaan konstruksi adalah tahapan pembangunan fisik sistem drainase perkotaan, dengan kegiatan mulai dari tahap persiapan konstruksi (*pre-construction*), pelaksanaan konstruksi (*construction*), dan uji coba sistem (*test commissioning*).
2. Dalam Pasal 6 ayat (1) dan ayat (2) Permen PU 12/2014 diatur sebagai berikut :
 - (1) Perencanaan Sistem Drainase Perkotaan meliputi:
 - a. penyusunan rencana induk;
 - b. studi kelayakan; dan
 - c. perencanaan teknik terinci/*detail design*.
 - (2) Perencanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun untuk pengembangan Sistem Drainase Perkotaan guna mendukung Sistem Drainase Perkotaan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
3. Dalam Pasal 30 ayat (1) dan ayat (2) Permen PU 12/2014 diatur sebagai berikut :
 - (1) Pembiayaan Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan dapat bersumber dari:
 - a. APBN;
 - b. APBD; dan/atau
 - c. sumber dana lain yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

(2) Pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari biaya investasi, dan biaya operasi dan pemeliharaan.

ⁱ Berdasarkan Pasal 1 angka 5 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/Prt/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan Prasarana, sarana drainase adalah bangunan pelengkap yang merupakan bangunan yang ikut mengatur dan mengendalikan sistem aliran air hujan agar aman dan mudah melewati jalan, belokan daerah curam, bangunan tersebut seperti gorong-gorong, pertemuan saluran, bangunan terjunan, jembatan, tali-tali air, pompa, pintu air.